

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Tema Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri Jamali, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan tahapan dan ketentuan berdasarkan buku pedoman pengembangan P5, Implementasi ini terdiri dari 3 tahap yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada proses perencanaan proyek kegiatan diawali dengan pembuatan tim fasilitator yang dibentuk langsung oleh Kepala Sekolah SD Negeri Jamali berdasarkan kualifikasi guru yang memiliki pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Pada tahap perencanaan ini juga tim fasilitator berkolaborasi dengan peneliti dalam menentukan dimensi, tema, alokasi waktu, rubrik, alur, topik dan evaluasi. Penentuan tersebut disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar SD Negeri Jamali secara kontekstual agar memberikan pengalaman belajar yang mendalam kepada diri setiap siswa sehingga mampu menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Alur aktivitas yang digunakan dalam proyek ini terdiri dari 5 kegiatan dimulai dari tahap pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi, dan tindak lanjut. Pada setiap alurnya siswa dilibatkan penuh dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran berpusat pada siswa (student center). Dalam hal ini, guru dan peneliti hanya berkedudukan sebagai fasilitator, dan pembimbing jalannya kegiatan. Dari kegiatan tersebut siswa sudah mampu dan terampil baik dalam pembuatan karya maupun dalam pembuatan produk. Dalam tahap ini, siswa kelas IV SD Negeri Jamali dikelompokkan secara heterogen. Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk saling melengkapi atas

kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa disetiap kelompok. Selain itu, heterogenitas ini melatih siswa dalam berelasi dan berkomunikasi dengan siswa lainnya sesuai pada kemampuan dasar yang harus dimiliki di abad 21 ini. Keterampilan siswa mulai terlihat saat pelaksanaan berlangsung, berbagai hambatan yang terjadi saat proses pelaksanaan mampu diselesaikan dengan baik oleh setiap siswa dalam kelompoknya. Hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi terbaik untuk terlaksananya kegiatan kewirausahaan tersebut.

2. Pada pelaksanaan proyek profil ini peneliti mendapatkan temuan-temuan hambatan yang menjadi permasalahan saat pelaksanaan berlangsung. Beberapa hambatan tersebut dipengaruhi dari sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman guru mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka, kurangnya waktu dan sumber daya, kurangnya motivasi belajar siswa, dan kesulitan siswa dalam pembuatan produk. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian solusi yang dilakukan seperti menggunakan sesi pembeli pada kegiatan kewirausahaan, menyusun alur yang efektif untuk memanfaatkan waktu, memberi motivasi dan penguatan kepada siswa, dan memberikan bimbingan dan dukungan lebih intensif kepada siswa dalam mengatasi kesulitan. Dengan demikian proses pelaksanaan P5 dalam tema kewirausahaan di SD Negeri Jamali tetap berjalan dengan baik.
3. Peningkatan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri Jamali dalam pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Jamali berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IV SD Negeri Jamali sudah mengalami peningkatan kreativitas. Namun, terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori mulai berkembang, dimana siswa masih memerlukan motivasi dan bimbingan dalam peningkatan kreativitasnya. Dalam penelitian ini peneliti berkedudukan merangkap sebagai pelaksana. Sehingga peneliti terlibat dalam setiap tahapan pelaksanaannya.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kewirausahaan secara positif berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan landasan bagi strategi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kewirausahaan.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Guru Sekolah Dasar**

Sebagai fasilitator dan praktisi dalam kegiatan pembelajaran disekolah, pemberian pendidikan karakter dan pemberian pengalaman belajar yang menyenangkan dan bersifat kontekstual kepada siswa menjadi hal terpenting terutama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Siswa sekolah dasar yang memerlukan pembelajaran yang bersifat kongkret tentunya dapat terwujud melalui pembelajaran berbasis proyek yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam segala aspek baik berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Peningkatan keterampilan dan karakter siswa dapat berhasil salah satunya dengan dibantu oleh guru. Melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam tema kewirausahaan Guru dapat mengembangkan kreativitas siswa secara optimal

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk tidak membatasi penelitian hanya pada satu tema, melainkan melibatkan lebih banyak tema agar siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan kreativitas. Penelitian mengenai implementasi P5 tema kewirausahaan diharapkan dapat memberikan penguatan kepada siswa dalam meningkatkan kreativitas mereka.